

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Model Rekrutmen Partai Politik peserta Pemilu 2014 pada Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme rekrutmen yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung adalah rekrutmen terbuka yang berlaku bagi seluruh warga negara Indonesia yang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2011 tentang partai politik serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai NasDem. Mekanisme rekrutmen tersebut dapat dilakukan dengan dua cara, 1) melalui mekanisme rekrutmen secara konvensional yang dilakukan di setiap struktur resmi Partai NasDem dari tingkat pusat hingga tingkat daerah dan 2) melalui mekanisme rekrutmen secara *online* melalui laman resmi Partai NasDem dengan program O-250 serta program Indonesia Memanggil.
2. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan rekrutmen anggota Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung meliputi dua hal, yaitu faktor pertimbangan yang bersifat politis dan faktor pertimbangan yang bersifat kriteria bagi calon anggota. Faktor pertimbangan yang bersifat politis adalah pertimbangan-pertimbangan yang dihasilkan melalui rapat pimpinan dan rapat pengurus partai dalam hal merekrut calon anggota yang berasal dari kalangan elit politik. Sedangkan faktor pertimbangan kriteria merupakan pertimbangan-pertimbangan yang didasarkan pada latar belakang baik secara pengetahuan, *skill* dan pengalaman dalam hal merekrut anggota secara umum.
3. Permasalahan yang ditemui dalam proses rekrutmen yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung merupakan permasalahan yang berasal dari internal partai maupun dari eksternal partai. Permasalahan yang berasal dari internal partai diantaranya adalah kurangnya

kecakapan pengurus partai dalam membangun pola komunikasi politik dan strategi *marketing* politik di tataran masyarakat awam. Dampaknya yaitu tidak tersampainya ajakan serta visi dan misi Partai NasDem kepada masyarakat luas. Sementara itu, permasalahan yang berasal dari eksternal partai diantaranya adalah sikap pragmatis dan transaksional yang ditunjukkan oleh masyarakat ketika berhadapan dengan partai politik. Sikap pragmatis dan transaksional ini disebabkan oleh kurangnya proses pendidikan politik yang dilakukan, baik oleh pemerintah maupun oleh partai politik itu sendiri dalam membangun pemahaman dan kesadaran politik di masyarakat. Oleh karena itu, rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran politik tersebut berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik.

4. Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir permasalahan yang terjadi pada proses rekrutmen Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung dilakukan dengan serius dan meliputi beberapa hal mendasar. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah dengan cara meningkatkan kinerja partai di masyarakat dengan mengedepankan program-program partai yang menjadi kebutuhan masyarakat. Kemudian, mengaktifkan kembali peran dan fungsi yang dimiliki oleh Partai NasDem sebagai sebuah partai politik di masyarakat, yakni dengan melakukan sosialisasi politik, pendidikan politik serta membangun suasana komunikasi politik yang efektif dengan masyarakat. Selanjutnya, sebagai corong dalam menghubungkan kepentingan masyarakat dengan kebijakan-kebijakan pemerintah, Partai NasDem juga berupaya untuk memaksimalkan peran dan fungsi anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang berasal dari Partai NasDem dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi serta kepentingan masyarakat.
5. Implikasi dari mekanisme rekrutmen yang dijalankan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung berdampak pada tiga aspek yang meliputi hal-hal berikut:
 - a. Aspek Regenerasi Internal, yaitu bahwa dengan melakukan mekanisme rekrutmen maka berbanding lurus dengan bertambahnya kuantitas serta

kualitas anggota partai. Hal tersebut menjadi modal dalam menciptakan proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan di internal partai dalam menjalankan roda organisasi.

- b. Aspek Elektabilitas Partai, yaitu dengan melakukan mekanisme rekrutmen tersebut maka bertambah juga jumlah anggota Partai NasDem. Hal tersebut berbanding lurus dengan perolehan suara yang kian meningkat dalam setiap pelaksanaan pemilihan umum. Karena semakin banyak anggota yang bergabung dengan Partai NasDem, maka semakin besar juga potensi tingkat keterpilihan atau tingkat elektabilitas Partai NasDem pada pemilihan umum.
- c. Aspek Electoral pada Pemilihan Umum, yaitu dengan melakukan mekanisme rekrutmen tersebut maka terjadi implikasi logis yang menjadi konsekuensi bagi partai politik. Hal tersebut dicerminkan dengan perolehan jumlah suara dan perolehan kursi yang didapatkan oleh Partai NasDem pada perhelatan pemilihan umum. Serta berdampak pada *bargaining position* atau psosisi tawar secara politik di dalam peta politik nasional.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Untuk Partai NasDem
 - a. Partai NasDem harus menjadi contoh dalam hal melakukan rekrutmen calon anggotanya bagi partai-partai politik yang lain.
 - b. Partai NasDem harus senantiasa mengedepankan *platform* serta visi dan misinya dalam setiap melaksanakan rekrutmen bagi calon anggotanya.
 - c. Partai NasDem harus mampu menjadi wadah organisasi yang unggul dalam hal menciptakan regenerasi dan susksesi kepemimpinan nasional.
2. Untuk Civitas Akademika Departemen PKn
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian keilmuan yang terdapat pada mata kuliah di Departemen PKn.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dengan organisasi partai politik manapun.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hendaknya senantiasa selalu mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan serta pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan partai politik, khususnya fungsi rekrutmen di dalam partai politik.

4. Untuk Kementerian Dalam Negeri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan pembinaan terhadap partai politik secara umum.

5. Untuk Kementerian Hukum dan HAM

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dan pertimbangan dalam mengeluarkan peraturan serta keputusan yang berkaitan dengan partai politik sebagai organisasi yang harus mendapatkan legalitas secara hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.

6. Untuk Komisi Pemilihan Umum

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pemilihan umum.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam hal mengambil keputusan, kebijakan serta dalam menerapkan sistem pemilihan umum yang melibatkan partai politik sebagai peserta pemilihan umum tersebut.